

Usia dan Jenis Kelamin Berpengaruh terhadap Kejadian Covid-19 di Rumah Sakit Al-Islam Bandung

Anisa Putri Dinanti*, Yani Triyani, Sara Puspita

Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*anisaputridinanti@gmail.com, ytriyani87@gmail.com, sarawardhana3103@gmail.com

Abstract. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) originating from China. This is to determine the age and sex that is easily affected by the COVID-19 virus. This study is an observational analytical study with a cross-sectional design. Samples are taken using secondary data i.e. from the patient's medical record. Sampling in this study was taken using a total sampling technique using 1,758 medical record data of patients confirmed positive for COVID-19 who were treated at Al-Islam Hospital Bandung for the 2021 period. Data analysis using chi square test. The results showed that most of the COVID-19 patients at Al-Islam Hospital in Bandung City for the 2021 period were aged 46–65 years, namely 918 people (52.2%) and a small part in the age group of 18–25 years as many as 48 people (2.7%). These results are in accordance with research conducted by the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Commentaries 2020 that the largest proportion of COVID-19 patients in Indonesia is in the age range of 50–59 years, which is 20.9 percent of the total positive cases of COVID-19. Hasil research on characteristics based on sex in COVID-19 patients at Al-Islam Hospital Bandung City for the 2021 period was male, namely 903 people (51.4%) and a small percentage of female sex as many as 855 people (48.6%). These results are in accordance with research conducted by Fanny Maler with the results of research found that more men contract COVID-19 while women are fewer. There is a relationship between age and gender with the incidence of COVID-19 at Al-Islam Hospital Bandung.

Keywords: Sex, Age, COVID-19.

Abstrak. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit yang diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* yang berasal dari China. Penelitian ini untuk mengetahui usia dan kelamin yang mudah terpengaruh dengan virus COVID-19. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel diambil menggunakan data sekunder yaitu dari rekam medis pasien. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik total sampling dengan menggunakan 1.758 data rekam medis pasien terkonfirmasi positif COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2021. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung periode tahun 2021 berusia 46–65 tahun yaitu sebanyak 918 orang (52,2%) dan sebagian kecil pada kelompok usia 18–25 tahun sebanyak 48 orang (2,7%). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Commentaries 2020* bahwa proporsi terbesar pasien COVID-19 di Indonesia berada pada rentang usia 50–59 tahun yaitu sebesar 20,9 persen dari total kasus positif COVID-19. Hasil penelitian karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung periode tahun 2021 berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 903 orang (51,4%) dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan sebanyak 855 orang (48,6%). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanny Maler dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa lebih banyak laki-laki yang terjangkit COVID-19 sedangkan perempuan lebih sedikit. Terdapat hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan kejadian COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Bandung.

Kata Kunci: Jenis Kelamin, Usia, COVID-19.

A. Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang berasal dari China dan ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi karena proses penularan yang cepat sejak tanggal 11 Maret 2020.(1) Penyakit ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dari individu ke individu maupun melalui droplets yakni partikel air dengan diameter >5–10 mikrometer yang keluar dari pasien yang terinfeksi COVID-19 pada saat batuk atau bersin. Tanda dan gejala penyakit COVID-19 paling sering antara lain kelelahan, suhu tubuh tinggi dan batuk kering.(2)

Jumlah kasus COVID-19 pada tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan data WHO di dunia sebanyak 181.521.067 kasus dengan jumlah kematian 3.937.437 kasus. Pemerintah Republik Indonesia melaporkan bahwa total jumlah kasus COVID-19 pada tanggal yang sama sebanyak 2.178.272 dengan jumlah kematian sebanyak 58.491 kasus.(1) Pusat informasi dan koordinasi provinsi Jawa Barat (PIKOBAR) perbulan Juni 2021 menempatkan Kota Bandung menjadi wilayah kedua tertinggi dengan total 43.541 kasus positif COVID-19. (3)

Terdapat berbagai faktor risiko yang dapat memengaruhi seseorang untuk terpapar COVID-19 diantaranya adalah usia dan jenis kelamin. Usia merupakan salah satu karakteristik individu yang memengaruhi tingkat terpaparnya terhadap virus ini dan tingkat risiko resistensi terhadap virus COVID-19 (Arini et al., 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usia dan jenis kelamin berhubungan dengan kejadian COVID-19.

Rumah Sakit Al-Islam Bandung merupakan Rumah Sakit mitra FK UNISBA dan merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan COVID-19 di Jawa Barat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana hubungan usia pasien COVID-19 di RS Al Islam Kota Bandung tahun 2021–2022”, “Bagaimana hubungan jenis kelamin pasien COVID-19 di RS Al-Islam Kota Bandung tahun 2021–2022”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut. Mengetahui hubungan usia dan jenis kelamin pasien COVID-19 di RS Al-Islam Kota Bandung tahun 2021–2022.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel diambil menggunakan data sekunder yaitu dari rekam medis pasien. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik total sampling dengan menggunakan 1.758 data rekam medis pasien terkonfirmasi positif COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2021. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan merupakan hasil dari pengolahan data rekam medis pasien terkonfirmasi positif COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode tahun 2021. Dari hasil penelitian didapatkan sampel sebanyak 1.758 orang yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Distribusi Frekuensi karakteristik pasien COVID-19 berdasarkan usia di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung periode Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Karakteristik Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung periode Tahun 2021 Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
18–25 tahun	48	2,7
26–45 tahun	348	19,8
46–65 tahun	918	52,2
>65 tahun	444	25,3

Total	1.758	100,0
--------------	--------------	--------------

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung periode tahun 2021 berada pada kelompok 46–65 tahun yaitu sebanyak 918 orang (52,2%) dan sebagian kecil berada pada kelompok usia 18–25 tahun sebanyak 48 orang (2,7%).

Distribusi Frekuensi karakteristik pasien COVID-19 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik pasien COVID-19 berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	903	51,4
Perempuan	855	48,6
Total	1.758	100,0

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung periode tahun 2021 berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 903 orang (51,4%) dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan sebanyak 855 orang (48,6%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung periode tahun 2021 berusia 46–65 tahun yaitu sebanyak 918 orang (52,2%) dan sebagian kecil pada kelompok usia 18–25 tahun sebanyak 48 orang (2,7%). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Commentaries 2020* bahwa proporsi terbesar pasien COVID-19 di Indonesia berada pada rentang usia 50–59 tahun yaitu sebesar 20,9 persen dari total kasus positif COVID-19(4). Data dari WHO menunjukkan bahwa usia lanjut lebih banyak mengalami infeksi virus corona yang berdampak infeksi berat dan kematian dibandingkan pada balita(5). Hal tersebut disebabkan karena kelompok usia lanjut mengalami proses penurunan fungsi jaringan, organ tubuh dan kekebalan tubuh mereka juga sudah menurun sehingga mereka lebih mudah terserang penyakit.

Selanjutnya hasil penelitian karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung periode tahun 2021 berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 903 orang (51,4%) dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan sebanyak 855 orang (48,6%). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanny Maler dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa lebih banyak laki-laki yang terjangkit COVID-19 sedangkan perempuan lebih sedikit. Pada penelitian lain didapatkan bahwa laki-laki berisiko tinggi terpapar COVID-19 bahkan mengalami kematian. Hal tersebut disebabkan oleh gaya hidup dan aspek biologis. Secara biologis, kualitas dari imunitas laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan. Sedangkan, gaya hidup yang mengakibatkan laki-laki berisiko tinggi terpapar COVID-19 bahkan mengalami kematian(6). Hal tersebut disebabkan karena laki-laki lebih rentan terpapar COVID-19 daripada perempuan. Laki-laki biasanya lebih banyak keluar rumah karena faktor pekerjaan. Faktor lain yang dapat memengaruhi infeksi COVID-19 adalah faktor kromosom dan hormon. Pada perempuan, memiliki kromosom x dan hormon progesteron yang berperan dalam memberikan kekebalan bawaan dan adaptif. Selain itu, perempuan biasanya memiliki pengetahuan tentang faktor risiko COVID-19 yang lebih baik serta lebih sedikit yang menjadi perokok aktif dibandingkan laki-laki(7).

Laki-laki lebih banyak menjadi perokok aktif karena adanya stigma sosial dalam masyarakat dimana merokok di antara pria di Indonesia, Malaysia dan Nigeria dianggap sebagai hal yang normal secara sosial, sedangkan merokok di kalangan wanita dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat diterima dalam budaya dan sosial(8). Merokok juga pada laki-laki di Indonesia merupakan suatu simbol kejantanan(9). Kebiasaan merokok yang dilakukan sebelum

seseorang menderita COVID-19 dapat menjadi faktor risiko berkembangnya keparahan gejala COVID-19 dua kali lipat dibandingkan seseorang yang tidak merokok. Hal tersebut disebabkan karena merokok dapat mengubah sel paru menjadi lebih rentan terhadap infeksi SARS-COV2 melalui peningkatan reseptornya yaitu molekul ACE 2(10).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik usia pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al Islam Kota Bandung tahun 2021–2022 terbanyak adalah kelompok usia dewasa (46–65 tahun).
2. Karakteristik jenis kelamin pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Al Islam Kota Bandung tahun 2021–2022 terbanyak adalah laki-laki.

Acknowledge

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak Rumah Sakit Al Islam Kota Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk mengambil data rekam medis dan membantu dalam menyusun penelitian ini, Selain itu, penulis berterima kasih kepada pihak Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dan seluruh pihak terkait yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Karyono D. R. and A. L. Wicaksana, "Current prevalence, characteristics, and comorbidities of patients with COVID-19 in Indonesia," *Journal of Community Empowerment for Health*. 2020;3(2):77-84.
- [2] Zhang C, Shi L, Wang F-S. Liver injury in COVID-19: management and challenges. *Lancet Gastroenterol Hepatol*. 2020 May;5(5):428-30.
- [3] Pikobar.jabarprov.go.id [homepage on the Internet]. Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Jawa Barat [Updated 2022 Jan 7; diunduh 7 Januari 2022]. Tersedia dari: <https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- [4] Philips Vermonte. Karakteristik dan Persebaran COVID-19 di Indonesia: Temuan awal. *CSIS Commentaries*. April 2020: 6.
- [5] *INDONESIAN JOURNAL OF COMMUNITY HEALTH NURSING* (Jurnal Keperawatan Komunitas) Vol. 5, No. 1 Februari 2020
- [6] Bangash MN, Patel J, Parekh D. COVID-19 and the liver: little cause for concern. *Lancet Gastroenterol Hepatol* [serial on the Internet]. 2020 Mar 20 [diunduh 12 Januari 2022];5(6)529-30. Tersedia dari: [https://doi.org/10.1016/s2468-1253\(20\)30084-4](https://doi.org/10.1016/s2468-1253(20)30084-4)
- [7] Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., FAnnisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- [8] Palipudi K. 2014. Prevalence and Sociodemographic Determinants of Tobacco use in four Countries of the *World Health Organization: South- East Asia Region: Findings from the Global Adult Tobacco Survey*. *Indian Journal Cancer*. Vol 51 (5) 23-32.
- [9] Ng, Nawi, Weinehal L, Ohman A. 2007. If I don't smoke, I'm not a real man—Indonesian teenage boy views about smoking. *Health Education Research* Volume:22, Issue:6, Pages:794-804
- [10] Hoffmann M, Kleine-Weber H, Schroeder S, et al. SARS-CoV-2 cell entry depends on ACE2 and TMPRSS2 and is blocked by a clinically proven protease inhibitor. *Cell*. 2020 Apr 16;181:271–80.
- [11] H. Hadian dan S. Masria, "Gambaran Karakteristik Pasien Covid-19 di Rumah Sakit X," *Jurnal Riset Kedokteran (JRK)* *Jurnal Riset Kedokteran (JRK)*, pp. 51-56, 2022.